

ABSTRAK

Wulandari, Irvini. 2022. *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pemecahan Masalah Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Drs. Syaiful, M.Pd., (II) Drs. Gugun M. Simatupang, M.Si.

Kata kunci: berpikir kritis, pemecahan masalah matematika, kemandirian belajar.

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 11 kota Jambi, kemampuan berpikir kritis dalam pemecahan masalah matematika masih kurang, hal yang perlu diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis berkaitan dengan kemandirian belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan berpikir kritis dalam pemecahan masalah ditinjau dari kemandirian belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian diperoleh dengan cara memberikan angket kemandirian belajar, memberikan tes pemecahan masalah dan wawancara kepada subjek penelitian. Setelah data didapat, data dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada siswa kategori kemandirian belajar tinggi yang belum memenuhi indikator berpikir kritis *situation* dan *clarity* pada tahap pemecahan masalah matematika. Masih terdapat siswa kategori kemandirian belajar sedang yang belum memenuhi indikator berpikir kritis *inference*, *situation*, *clarity* dan *overview* pada tahap pemecahan masalah matematika. Sedangkan siswa kategori kemandirian belajar rendah masih terdapat siswa yang belum memenuhi indikator kritis *reason*, *inference*, *situation*, *clarity* dan *overview* pada tahap pemecahan masalah matematika. Hal ini karena siswa belum berpartisipasi aktif dalam upaya guru menanamkan pemikiran kritis seperti berpikiran terbuka, menumbuhkan keingintahuan intelektual, perencanaan dan strategi serta kehati-hatian intelektual. Selain itu, kegiatan belajar mandiri siswa hanya akan terjadi jika ada suatu keadaan tertentu dan selama belajar secara mandiri siswa belum memahami materi dengan baik.

Dari penelitian ini disarankan agar guru lebih memahami kemampuan berpikir kritis dalam pemecahan masalah dan penyebabnya. Dengan begitu, guru bisa menggunakan informasi tersebut sebagai landasan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pemecahan masalah. Pada siswa, hendaknya mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya seperti mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik dan berinisiatif untuk belajar mandiri. Pada peneliti lain, hendaknya meneliti kemampuan berpikir kritis dalam pemecahan masalah berdasarkan pada aspek lain.